

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*) berbasis kajian lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) di Desa Sungai Kupang, kemudian hasil kajian tersebut dikembangkan menjadi sebuah produk berupa buku saku. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi yaitu pendekatan yang menggabungkan antara metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) baik bagian yang dimanfaatkan, maupun cara pemanfaatannya. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji kevalidan buku saku, dengan menggunakan uji Evaluasi Formatif Tessmer (1998). Adapun tahapan uji Formatif Tessmer ada lima tahap yaitu: evaluasi diri/*self evaluation (preliminary research)*, uji pakar/*expert review*, uji perorangan/*one-to-one*, evaluasi kelompok kecil/ *small group evaluation*, dan uji

lapangan/*field test*.¹ Pada penelitian ini evaluasi penggunaan formatif Tessmer dibatasi yaitu pada tahap uji pakar/ *expert review*) karena dengan pertimbangan terbatasnya waktu penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Waktu penelitian dilakukan selama 15 bulan, pada bulan November 2020 sampai Januari 2022 yang meliputi persiapan (survei lokasi penelitian dan penyusunan proposal), pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi. Berikut tabel jadwal penelitian:

Tabel I. Jadwal Penelitian

No	Item	Bulan							
		Nov 2020	Des 2020	Jan-Feb 2021	Mar-Apr 2021	Mei-Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
1.	Survei lokasi penelitian	■							
2.	Penyusunan proposal penelitian	■	■						
3.	Pelaksanaan Seminar Proposal		■						
4.	Revisi proposal			■					
5.	Pelaksanaan Penelitian				■				
6.	Pengumpulan dan Analisis Data					■			
7.	Penyusunan Buku Saku Sekaligus Validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media						■		
8.	Penyelesaian Skripsi							■	
9.	Pelaksanaan Sidang Skripsi								■

¹Muhammad Zaini, *Penelitian Desain Pendidikan Aplikasi Teori ke dalam Praktik*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h.59.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 3.000 orang dari 7 RT yang ada di desa tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang ditetapkan sebagai responden dan informan yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling* dan *sampling insidental*.

Sempel penelitian ini adalah 15 orang dari 7 RT dengan masing-masing per RT sebanyak 2-3 orang yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Sampel penelitian yaitu informan dan responden diambil dari berbagai kalangan seperti staf desa, tokoh masyarakat, para petani, peternak, ibu rumah tangga, masyarakat pengrajin, dan lain-lain, yang mengetahui tumbuhan rumbia serta memanfaatkan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.).

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan responden dan informan yang berada di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan yang terlibat langsung dalam proses pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.). Data primer berupa identitas responden (nama,

umur, tingkat pendidikan, dan lain-lain) dan manfaat yang diperoleh dari tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang memiliki sifat mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari orang lain, yaitu dari kajian pustaka, kantor desa dan instansi terkait lainnya, data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah penduduk serta peta desa lokasi yang akan diteliti.

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu masyarakat yang diwawancarai mengenai manfaat tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang ditentukan menggunakan teknik *snowbal sampling*.
- b. Informan, yaitu orang yang lebih mengetahui serta yang lebih ahli/menguasai mengenai pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang ditentukan menggunakan teknik dan *sampling insidental*.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti gambaran tentang lokasi dan foto berbagai spesimen atau bagian-bagian yang diambil untuk diteliti dan dapat dibuktikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dan *sampling insidental* yang termasuk dalam *non probability sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *snowball sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang sesuai dengan tujuan peneliti, maka peneliti mencari lagi responden yang dapat digunakan sebagai sumber data.³ *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴

Jadi, penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dan *sampling insidental*, dimana peneliti mencari informasi melalui seorang responden yang informasi yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti akan menambah responden lainnya hingga peneliti mendapatkan data informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D" ..., h.224.

³*Ibid.*, h. 20.

⁴*Ibid.*, h. 85.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dan informan.⁵ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi dan informasi data-data dan sebagainya dengan berbagai pihak yang terkait. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan terbuka yaitu jenis wawancara yang pertanyaannya disusun sedemikian rupa sehingga informan memiliki keleluasaan menjawab. Informan dan responden yang diwawancara adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.). Instrumen wawancaranya disusun secara terstruktur oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang informan dan responden, yaitu nama, usia, pekerjaan dan jenis kelamin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis terhadap apa yang telah diperoleh.⁶ Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data yang berupa gambaran umum lokasi penelitian, dokumentasi wawancara dengan masyarakat, dan morfologi organ-organ dari tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang dimanfaatkan.

⁵Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h.129.

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h.153.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku saku yang diberikan kepada validator. Instrumen penelitian ini disajikan pada tabel II berikut.

Tabel II. Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber Data
1	Pedoman Wawancara	Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menggali pengetahuan dasar dan pengetahuan lokal masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.).	Responden dan informan
2	Dokumentasi	Dokumentasi menggunakan kamera handphone (HP) untuk mendokumentasikan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) dan saat proses wawancara.	Wawancara responden dan informan serta dokumentasi tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)
3	Lembar angket validasi	Lembar angket validasi berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kevalidan buku saku.	Validator (ahli materi dan ahli bahasa)
4	Lembar Pertelaan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)	Lembar pertelaan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) digunakan untuk mengetahui ciri-ciri tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) di Desa Sungai Kupang.	Peneliti

⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D" ..., h. 142.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan manfaat bagian-bagian tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang diperoleh dari teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik analisis data secara kualitatif:

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Data yang utama dalam penelitian ini adalah tentang pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel, dan gambar baik secara morfologi, karakteristik tumbuhan tersebut dan bagain yang dimanfaatkan. Kemudian dianalisis lagi secara deskriptif dengan menggunakan jurnal penelitian terdahulu dan buku (Kementerian Pertanian Republik Indonesia Pusat Perpustakaan dan penyebaran Teknologi Pertanian, 2019), (Gembong,

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 25.

2013). Hasil analisis tersebut akan dikembangkan menjadi buku saku tentang pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) adalah penarikan kesimpulan berupa pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan kelayakan buku saku sebagai sumber belajar.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Buku saku yang dikembangkan dari hasil kajian pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) diuji kevalidannya dengan menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer (1998)⁹, dengan tahap-tahap pengembangan meliputi evaluasi diri/*self evaluation (preliminary research)*, uji pakar/*expert review*, uji perorangan/*one-to-one*, evaluasi kelompok kecil/*small group evaluation*, dan uji lapangan/*field test*. Pada penelitian ini evaluasi penggunaan formatif Tessmer dibatasi yaitu pada tahap uji pakar/*expert review*) evaluasi diri (*self evaluation*) dan uji pakar (*expert review*) yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi Diri (*self evaluation*)

Melakukan identifikasi permasalahan yang ada di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

⁹Martin Tessmer, *Planning and Conducting Formative Evaluations*, (Philadelphia: Kogan Page, 1998).

Antasari Banjarmasin, yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan buku saku. Observasi permasalahan yang dapat diidentifikasi bahwa sumber belajar yang digunakan masih terbatas, khususnya tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai penunjang mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi. Oleh sebab itu diperlukan sumber belajar yang lebih banyak lagi.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, hasil penelitian terhadap pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dikembangkan menjadi buku saku. Selanjutnya buku saku tersebut dilakukan revisi bersama-sama dengan pembimbing sesuai saran dari validator. Setelah buku saku direvisi, tahap selanjutnya dilakukan uji pakar.

b. Uji Pakar (*Expert Review*)

- 1) Memvalidasi buku saku kepada validator yang terdiri atas satu orang ahli materi dan satu orang ahli media. untuk menelaah aspek koherensi, keterbacaan, kalimat aktif dan pasif, dan gaya lain perangkat.
- 2) Melakukan revisi apabila buku saku belum valid. Revisi produk dapat dilakukan secara berulang sampai buku saku dinyatakan layak (valid atau sangat valid) untuk digunakan sebagai sumber belajar.
- 3) Langkah ini digunakan untuk mendapatkan data validitas buku saku yang dikembangkan.

3. Analisis Data Validitas

Validitas buku saku dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validitas ahli berdasarkan modifikasi Akbar (2013)¹⁰ sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSe : Total skor validasi dari validator

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Hasil validitas yang diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria pada tabel III yaitu sebagai berikut:

Tabel III. Kriteria Validitas Berdasarkan Nilai

No.	Angka	Kategori Validitas
1.	85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	70% - < 85%	Valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	55% - < 70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar
4.	40% - < 55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan
5.	< 40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

¹⁰Akbar S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 158.

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada dosen pembimbing, setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, jika diizinkan maka peneliti akan menindaklanjutinya dengan melakukan survei.
- b. Melakukan survei lapangan pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Melakukan observasi lapangan yang dilakukan dengan menentukan lokasi penelitian.
- d. Menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian.
- e. Membuat pedoman wawancara.
- f. Menentukan responden secara kualitatif yaitu masyarakat yang mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.).
- g. Menyiapkan desain buku saku yang akan dikembangkan
- h. Membuat angket untuk memvalidasi buku saku

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dan

dokumentasi. Data yang diperoleh berupa informasi secara lisan dari narasumber tentang bagaimana pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) dengan menggunakan bantuan alat berupa telepon genggam (HP) sebagai alat perekam. Selanjutnya mencatat semua informasi yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Hasil analisis data akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan buku saku pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupateh Hulu Sungai Selatan.
- b. Melakukan uji validitas menggunakan Evaluasi Formatif Tesmer (1998) untuk mengetahui kevalidan buku saku yang dikembangkan.